

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dan perhitungan data, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari data hasil tes tata bahasa dan kosakata diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,85. Dengan skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 59. Berdasarkan data hasil tes keterampilan menyimak yang dilaksanakan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,74. Dengan skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 40.
2. Dari penghitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai hubungan penguasaan tata bahasa dan kosakata dan keterampilan menyimak sebesar 0,69. Dilihat dari tingkat besarnya kontribusi diperoleh nilai penguasaan tata bahasa dan kosakata terhadap keterampilan menyimak sebesar 47,61%.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman sudah menguasai tata bahasa dan kosakata. Kemudian gambaran umum keterampilan menyimak mahasiswa angkatan 2008 dapat dikategorikan kurang. Dilihat dari besarnya hubungan penguasaan tata bahasa dan kosakata terhadap keterampilan menyimak *Telefonansagen* dalam bahasa Jerman dapat dikatakan cukup. Jika dilihat dari besarnya kontribusi penguasaan tata bahasa dan kosakata terhadap keterampilan menyimak *Telefonansagen* dalam bahasa Jerman dapat dikatakan sedang.

5.2. SARAN

Pada bagian akhir penelitian ini penulis mencoba memberikan masukan berupa saran untuk memaksimalkan penguasaan tata bahasa terhadap keterampilan menyimak *Telefonansagen* dalam bahasa Jerman sebagai berikut:

1. Sebaiknya para mahasiswa meningkatkan penguasaan tata bahasa dan kosakata. Untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa mahasiswa harus rajin membaca teks bahasa Jerman. Kemudian agar memudahkan menguasai kosakata verba bentuk kala lampau mahasiswa harus dapat mengelompokkan kosakata ke dalam kelompok kata seperti perubahan huruf vokal dari *ei* menjadi *i*, dari *ie* menjadi *o* dan lain sebagainya, contohnya: bentuk *Partizip II* dari *schreiben* adalah *geschrieben*. Ini menunjukkan bahwa vokal *ei* mengalami perubahan menjadi *ie*. Sehingga mahasiswa semakin bertambah kosakatanya. Dengan demikian dapat mengefektifkan waktu untuk persiapan menyimak *Telefonansagen* yang diperdengarkan.
2. Sebaiknya para mahasiswa pada saat menyimak *Telefonansagen* lebih fokus pada tata bahasa yang telah dipahami dan kata-kata yang telah diketahui artinya. Kemudian mahasiswa memfokuskan pikiran pada kata-kata yang tidak diketahui artinya. Hal tersebut akan mengaktifkan penguasaan tata bahasa dan kosakata yang pada akhirnya akan terbiasa.